

**PENGARUH PENERAPAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS *POWERPOINT* TERHADAP KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V**

Khovania Fathma Ilahy<sup>1</sup>, Vian Hanes Andreastya<sup>2</sup>  
Prodi PGMI, FAI UNHASY TEBUIRENG JOMBANG  
Email: [khovaniafathma@gmail.com](mailto:khovaniafathma@gmail.com)

**Abstrak:**

Artikel ini membahas pengaruh penerapan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik, bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan ILM pada pembelajaran Tematik, 2) kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik, 3) pengaruh penerapan ILM terhadap kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *true experiment*, peneliti menggunakan uji hipotesis *Mann Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan ILM sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat, 2) hasil tes kecerdasan visual spasial pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. 3) terdapat pengaruh penerapan ILM terhadap kecerdasan visual spasial siswa MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang dengan nilai *sig* yang diperoleh 0,033.

**Kata Kunci:** *Multimedia Pembelajaran Interaktif, Kecerdasan Visual Spasial*

**THE EFFECT OF APPLICATION OF POWERPOINT-BASED INTERACTIVE  
LEARNING MULTIMEDIA ON STUDENTS' SPATIAL VISUAL INTELLIGENCE  
IN CLASS V THEMATIC LEARNING**

**Abstract**

*This article discusses the influence of the application of Interactive Learning Multimedia (ILM) to students' spatial visual intelligence on Thematic learning, aims to determine: 1) the application of ILM on Thematic learning, 2) students' spatial visual intelligence on Thematic learning, 3) the influence of the application of ILM on students' spatial visual intelligence on Thematic learning. This type of research is quantitative with true experiment approach, researchers use the Mann Whitney hypothesis Test. The results showed that: 1) the application of ILM in accordance with the learning steps that have been made, 2) the results of spatial visual intelligence tests in the experimental class is higher than the control class. 3) there is an effect of the application of ILM to students' spatial visual intelligence of MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang with a sig value of 0.033.*

**Keywords:** *Interactive Learning Multimedia, Spatial Visual Intelligence*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Prodi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

## PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran terjadi karena adanya beberapa komponen di dalamnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah siswa, guru, tujuan pembelajaran, media, metode, materi, dan evaluasi. (Pane, 2017)

Salah satu konponen dalam pembelajaran adalah siswa. Siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Howard Gardner yang mengatakan dalam teorinya (*multiple intelligences*) bahwa manusia memiliki beberapa jenis kecenderungan kecerdasan, yaitu kecerdasan interpersonal, linguistik, musikal, logika matematika, intrapersonal, visual spasial, naturalis dan kecerdasan kinestetik. (Murtanto, 2003)

Berdasarkan pernyataan teori *multiple intelligences* di atas, salah satu jenis kecerdasan yang perlu diperhatikan adalah kecerdasan visual spasial. Menurut Howard Gardner, kecerdasan visual spasial adalah ketepatan seseorang dalam mengenali dan mengobservasi segala hal yang bersifat visual dan spasial. Seseorang yang mempunyai kecerdasan visual spasial tidak merasa kesulitan dalam mempelajari suatu informasi yang disajikan secara visual seperti gambar, video, film, dan model slide yang berisi tentang peragaan. (Jasmine, 2012)

Adapun indikator kecerdasan visual spasial berdasarkan pada teori Howard Gardner adalah: a) siswa senang mencorat-coret, b) siswa lebih mudah memahami informasi melalui gambar daripada teks, c) siswa mahir dalam menggambar, d) siswa sangat senang menikmati kegiatan visual. (Masykur 2007)

Jenis kecerdasan visual spasial sangat diperlukan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pada pembelajaran Tematik. Materi pembelajaran Tematik yang disajikan pada buku siswa kebanyakan divisualisasikan berupa gambar-gambar sehingga siswa harus belajar dengan cara bervisualisasi untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Tematik di MI Al Urwatul Wutsqo 1 bahwasannya kecerdasan visual spasial yang dimiliki siswa di sekolah tersebut rata-rata tergolong rendah. Fakta ini dapat dilihat pada siswa yang merasa kurang tertarik kepada kegiatan yang bersifat memvisualisasikan suatu hal, misalnya kegiatan yang berusaha menggambarkan atau membuat suatu rancangan untuk membantu memecahkan masalah, membuat mind mapping, dan lain sebagainya. (Mulyadi, 2020)

Masalah tentang rendahnya kecerdasan visual spasial siswa dapat mengakibatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami setiap materi pelajaran semakin menurun. Oleh karena itu masalah seperti ini harus diberikan penanganan berupa menerapkan sesuatu yang baru dan inovatif dalam pembelajaran.

Usaha yang dapat diterapkan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif dalam pembelajaran dan membantu siswa mempermudah dalam

menyerap informasi yang disampaikan guru dengan tetap memperhatikan kecerdasan visual spasial siswa adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Dalam menggunakan suatu media pembelajaran, seorang guru diharapkan dapat menentukan media yang akan dipakai sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Terkait dengan menentukan media yang akan dipakai dalam pembelajaran dapat ditemukan dalam Firman Allah SWT pada Al-Quran Surah An-Nahl ayat 44:

بِالتِّيْنٰتِ وَالزُّبُرِ وَاَنْزَلْنَا اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (AL Qu’an, 2012)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa seseorang harus menerangkan kepada orang lain ketika dia telah mendapatkan sesuatu agar orang lain tersebut dapat berpikir. Pernyataan ini sesuai dengan yang harus dilaksanakan oleh guru kepada muridnya, bahwa guru harus menerangkan suatu materi kepada muridnya dengan tujuan agar siswa dapat berpikir dan memahami pesan yang diberikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan pemahaman siswanya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan harus dicocokkan dengan materi yang akan disampaikan dan mewakili materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Seiring dengan kemajuan IPTEK, saat ini banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Contoh dari media pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI). Phillips mengartikan bahwa Multimedia Pembelajaran Interaktif merupakan suatu media yang dibuat melalui perangkat lunak komputer yang ditandai dengan adanya gambar, teks, animasi, suara, dan video. (Munir, 2012)

Multimedia Pembelajaran Interaktif dapat dibuat dengan menggunakan software pembuat MPI. Ada banyak software yang dapat dipilih salah satunya adalah software yang tidak asing lagi didengar, yaitu microsoft Powerpoint.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin memberikan kontribusi dalam menciptakan situasi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan visual spasial siswa yaitu dengan menerapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis Powerpoint. Atas dasar hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2019-2020”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen penuh (*true experiment*) dan desain penelitian eksperimen ini menggunakan *Posttest-Only Control Design*, yaitu memberikan tes pada akhir pembelajaran. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 264 siswa. Dari jumlah populasi tersebut, peneliti mengambil sampel siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Dengan teknik purposive sampling, yaitu cara mengambil sampel dengan menetapkan anggota sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dilakukan dengan cara menyesuaikan materi pelajaran dengan siswa yang membutuhkan peningkatan kecerdasan visual spasial. Selanjutnya, anggota sampel yang berjumlah 40 siswa dibagi menjadi 2 kelas sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen

Instrumen yang dipakai peneliti adalah tes berupa pertanyaan atau soal dalam bentuk esai. Sedangkan teknik pengumpulan data memakai teknik dokumentasi, observasi dan tes. Terkait dengan teknik analisis data, peneliti memakai uji korelasi product moment (menggunakan software SPSS 16.0) untuk memvalidasi instrumen tes dengan syarat tiap butir instrumen memperoleh nilai sig. < 0,05. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel jika semua butir tes memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6. Adapun untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan Mann Whitney Test.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Berbasis *Powerpoint* pada Pembelajaran Tematik Kelas V

Peneliti menerapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Berbasis *Powerpoint* pada pembelajaran Tematik Kelas V saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menerapkan multimedia tersebut terdapat dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat-alat yang mendukung penayangan MPI, seperti LCD dan speaker.
- b. Mengkondisikan kelas seperti mematikan lampu, dan menutup pintu untuk mendukung penayangan MPI.
- c. Melaksanakan Pembelajaran dengan media MPI.
- d. Melakukan evaluasi yang sudah disediakan pada MPI.

Suasana pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen lebih kreatif dan inovatif karena materi pelajaran disajikan dalam bentuk yang menarik yaitu dengan kehadiran teks, gambar, suara, animasi dan video sehingga respon siswa terhadap multimedia yang diterapkan sangat baik. Hal ini berbanding terbalik dengan proses belajar mengajar pada kelas kontrol yang dilaksanakan tanpa menerapkan multimedia tersebut. Respon siswa pada kelas kontrol kurang baik karena merasa sudah mulai mengalami kebosanan dengan pembelajaran yang biasa diterapkan.

## 2. Kecerdasan Visual Spasial Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V

Kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V dapat diketahui melalui tes. Adapun hasil tes tersebut terdapat pada tabel 1 dan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Tes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ainin Qolbi Al Halim	100	Tuntas
2	Jesika Putri Imaniar	98	Tuntas
3	Mujahidah Fi Sabilillah	98	Tuntas
4	Yasmin Eka Aulia	86	Tuntas
5	Eka Wahyuni	93	Tuntas
6	Erika Rahmatul Hikmah	80	Tuntas
7	Afwa Sabrina Zahrotun Nisa	98	Tuntas
8	Tia Amelia Rosada	91	Tuntas
9	Tiara Khoirun Nisa	65	Belum Tuntas
10	Muhammad Tegar Fernanda	70	Belum Tuntas
11	Shintya Ayu Wulandari	91	Tuntas
12	Adykah Khyalsyah Putra	89	Tuntas
13	Muhammad Fuad Haqiqi	75	Tuntas
14	Muhammad Gunawan	98	Tuntas
15	M Taqiyuddin Alawi	91	Tuntas
16	Erwin Khifdzil Fu'ali	63	Belum Tuntas
17	Mohammad Rafi	89	Tuntas
18	Muhammad Riyo Aldino	77	Tuntas
19	Ahmad Nur Faisal	70	Belum Tuntas
20	Reno Ramadhani	60	Belum Tuntas
Nilai Rata-rata		84	> KKM (75)
Persentase		84%	> KKM (75)

Pada tabel hasil nilai tes pada kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas sebanyak 15 siswa dan

siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas ada 5 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 84. Sedangkan hasil tes pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut ini:

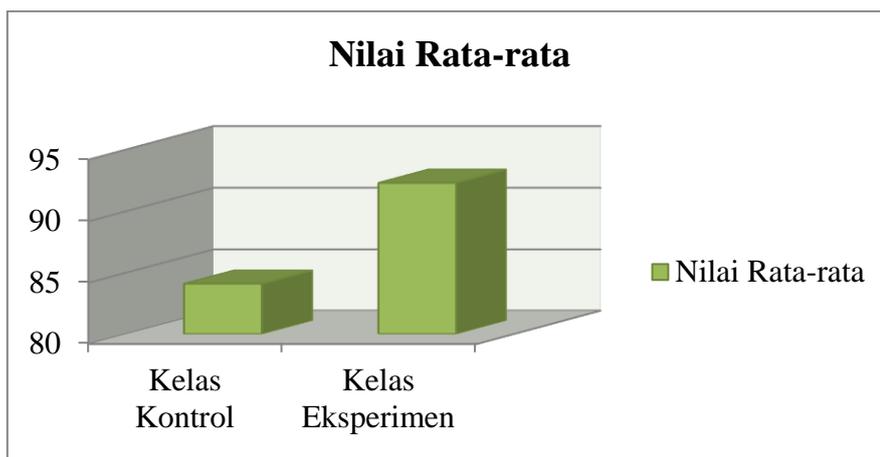
Tabel 2 : Hasil Tes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Choirotul Maulida A	100	Tuntas
2	Syahira Vernalia Arzetti	89	Tuntas
3	Fitri Ariska Putri	98	Tuntas
4	Fitria Azna Aulya	98	Tuntas
5	Mar'atus Syafrina Muhbitah Rabbaha	100	Tuntas
6	Aelhan Ataniya Arsyah	91	Tuntas
7	Khusna Winarsih	96	Tuntas
8	Muhammad Syarifudin	98	Tuntas
9	Keyla Nasha Zahrotuz Siyfa	98	Tuntas
10	Misbakhul Munir	98	Tuntas
11	Siti Amelia Wulandari Wahyuni	97	Tuntas
12	Sandy Chrisdianto Rahmadani	98	Tuntas
13	Muhammad Nazril Aurely Romadhon	70	Belum Tuntas
14	Muhammad Sukron Alfiansyah	98	Tuntas
15	Mohamad Fahri Ramadani	98	Tuntas
16	Faisal Agni Wijaya	82	Tuntas
17	Muhamad Rasya Adytia	98	Tuntas
18	M. Musthofa Azzuhad	80	Tuntas
19	Aldy Isma'u Al Dzykyr	84	Tuntas
20	Riza Syarifuddin	75	Tuntas
Nilai Rata-rata		92	> KKM (75)
Persentase		92%	> KKM (75)

Pada tabel di atas, nilai siswa pada kelas eksperimen yang dinyatakan lebih dari KKM sebanyak 19 siswa, dan yang dinyatakan kurang dari KKM adalah 1 siswa dengan jumlah 20 siswa pada kelas eksperimen.

Dari tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 84 dan pada kelas eksperimen adalah 92. Untuk melihat lebih jelas nilai rata-rata tersebut dapat dilihat pada gambar 1 tentang grafik nilai rata-rata berikut ini:

Gambar 1: Grafik Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik di atas, nilai rata-rata hasil tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sebaliknya, hasil tes pada kelas kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen.

### 3. Pengaruh Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint terhadap Kecerdasan Visual Spasial Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V

#### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Butir Tes	Sig.	Keterangan
Butir tes ke-1	0,000	Valid
Butir tes ke-2	0,011	Valid
Butir tes ke-3	0,000	Valid
Butir tes ke-4	0,000	Valid
Butir tes ke-5	0,000	Valid
Butir tes ke-6	0,029	Valid
Butir tes ke-7	0,000	Valid
Butir tes ke-8	0,000	Valid
Butir tes ke-9	0,012	Valid
Butir tes ke-10	0,036	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa butir tes 1 hingga butir tes 10 valid karena setiap butir instrumen tes memiliki nilai sig. < 0,05.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tes pada tabel 4, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,886. Nilai tersebut > 0,6 yang berarti bahwa semua butir instrumen tes adalah reliabel.

### c. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5: Hasil Uji Hipotesis Mann Whitney Test  
Test Statistics<sup>b</sup>

	Asymp. Sig. (2-tailed)
Mann-Whitney U	.033
Wilcoxon W	.033
Z	-2.136
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.033 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah memiliki nilai sig. 0,033. Nilai sig. yang diperoleh tersebut < 0,05 yang berarti hipotesis yang diterima adalah  $H_a$ . Dengan diketahuinya hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Powerpoint terhadap kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2019-2020.

Pada penelitian ini, instrumen yang disebar oleh peneliti sudah teruji validitasnya dengan jumlah 10 instrumen tes yang memiliki nilai sig < 0,05 pada setiap butirnya. Instrumen tes yang dipakai tersebut valid karena dibuat sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku siswa dan dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah  $0,886 > 0,6$  yang dapat dikatakan bahwa semua butir instrumen adalah reliabel. Hal ini terjadi karena instrumen tes yang dipakai dapat dipercaya dengan adanya suatu konsistensi atau keajegan pada hasil tes yang diperoleh.

Hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  (terdapat pengaruh). pernyataan ini terjadi karena terdapat beberapa faktor diantaranya adalah suasana proses pembelajaran pada kelas eksperimen (diberikan perlakuan), lebih menarik karena media pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi daripada pembelajaran yang diberikan pada kelas kontrol (tidak diberikan perlakuan).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan multimedia pembelajaran interaktif pada pembelajaran Tematik kelas V dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah penerapan multimedia tersebut adalah: 1) Mempersiapkan alat-alat yang mendukung penayangan MPI, seperti LCD dan speaker; 2) Mengkondisikan kelas seperti mematikan lampu, dan menutup pintu untuk mendukung penayangan MPI; 3) Melaksanakan Pembelajaran dengan media MPI; 4) Melakukan evaluasi yang sudah disediakan pada MPI.

Kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V dengan jumlah 20 siswa pada kelas kontrol dan 20 siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 84 dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 15 siswa dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 5 siswa. Sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 92 dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 19 siswa dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 1 siswa.

Terdapat pengaruh penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Powerpoint terhadap kecerdasan visual spasial siswa pada pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Urwatul Wutsqo 1 Bulurejo Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2019-2020. Pernyataan ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis Mann Withney Test yang menunjukkan nilai sig.  $0,033 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jasmine, Julia. 2012. Metode Mengajar Multiple Intelligences. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kementrian Agama RI. 2012. Al-quran dan Terjemah. Bekasi: PT. Dwi Sukses Mandiri.
- Masykur. 2007. Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyadi, Supadil. Wawancara. (Jombang, 7 Desember 2019, pukul 09.00 WIB).

- Munir. 2012. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Murtanto, Yudhi. 2003. Sekolah Para Juara. Bandung: Kaifa.
- Pane, Aprida dan M. Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03. No. 2 Desember 2017.